

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai pengaruh *self-assessment* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi alat optik dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa yang menyatakan tidak mampu pada saat mengisi lembar *self-assessment* tetapi pada saat tes kemampuan kognitif siswa mampu menjawab soal dengan baik di semua tingkat kognitif. Kesimpulan lainnya adalah :

1. Pelaksanaan *self-assessment* dilakukan berdasarkan empat fase utama yaitu fase persiapan, fase implementasi, fase *follow-up* dan evaluasi dan fase replika. Fase replika merupakan fase ulangan sehingga *self-assessment* dilakukan dua kali pada dua pertemuan yang berbeda. Kemampuan siswa dalam menilai kemampuannya didapat dari lembar *self-assessment* yang diisi di setiap akhir pembelajaran. Sebagian besar siswa menyatakan mampu pada tingkat kognitif C1 dan C3, sementara hampir sebagian siswa menyatakan mampu pada tingkat kognitif C2 dan C4.
2. Terdapat tiga kriteria kemampuan kognitif siswa berdasarkan tes hasil kemampuan kognitif yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dengan sebagian besar siswa memiliki kriteria baik. Selain itu didapat pula persentase capaian siswa pada setiap tingkat kognitif yang disusun berdasarkan kategori kemampuannya. Hampir seluruh siswa mampu menjawab dengan benar item soal pada tingkat kognitif C1 dan C2, sementara sebagian besar siswa mampu menjawab dengan benar item soal pada tingkat kognitif C3 dan C4.
3. Berdasarkan hasil *self-assessment* dengan tes kemampuan kognitif yang telah dilaksanakan, terdapat empat variasi jawaban *self-assessment* dan

tes kemampuan kognitif. Dari keempat variasi jawaban tersebut hampir seluruh siswa menyatakan tidak mampu tetapi pada saat tes dilakukan mereka mampu menjawab item soal dengan benar, sehingga hasil tes kemampuan kognitif memiliki nilai persentase yang lebih besar daripada hasil *self-assessment* untuk setiap tingkat kognitifnya.

4. Penggunaan *self-assessment* dalam pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang menunjukkan respon siswa pada saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan. Siswa juga merasa dapat menilai kemampuan berpikirnya masing-masing setelah melaksanakan *self-assessment*.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat dikemukakan baik untuk penggunaan *self-assessment* dalam pembelajaran maupun untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap motivasi dan pelatihan pada fase persiapan dilakukan pada pertemuan khusus sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, hal ini akan membuat siswa merasa terbiasa dengan *self-assessment* dalam pembelajaran.
2. Pada fase *follow-up* dan evaluasi siswa diberi kesempatan mengutarakan kesulitannya sehingga pemberian tindak lanjut dapat dilakukan untuk setiap siswa.
3. *Self-assessment* merupakan sebuah proses yang harus dilakukan berulang-ulang agar mendapatkan hasil yang baik, sehingga tidak dapat dilakukan sekali dan memerlukan waktu yang panjang. Hal ini dilakukan agar siswa benar-benar dapat memantau perkembangan kemampuannya serta menjadi bagian dari proses penilaian dalam kelas.
4. Pelaksanaan *self-assessment* dapat dilakukan dengan menyertakan *peer-assessment*. Hal ini dapat dilakukan agar hasil *self-assessment* lebih efektif.
5. Tes kemampuan kognitif dilakukan lebih dari sekali untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa.

6. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menyertakan keenam tingkat kognitif agar kemampuan kognitif siswa dapat terukur secara menyeluruh.

